

JCI Daily Data

10-February		6.648,14
Change (dtd/ytd)	-1,40	-6,10
Volume (bn/shares)		15,04
Value (tn IDR)		10,29
Net Buy (Sell, bn IDR)		-921,102

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,5	2,7
US Inflation Rate (YoY)	2,9	2,7
US FFR	4,50	4,50
Ind Real GDP (YoY)	5,02	4,95
Ind Inflation rate (YoY)	0,76	1,57
BI 7-day repo rate	5,75	6,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.470,41	0,38	4,53
S&P 500	6.066,44	0,67	3,14
Nasdaq	19.714,27	0,98	2,09
FTSE 100	8.767,80	0,77	7,28
Nikkei	38.801,17	0,04	-2,74
HangSeng	21.521,98	1,84	7,29
Shanghai	3.322,17	0,56	-0,88
KOSPI	2.543,16	0,87	5,99

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.358,00	-0,46	-1,38
EUR/USD	1,03	-0,03	-0,48
GBP/USD	1,24	-0,06	-1,24
USD/JPY	151,87	0,09	3,51

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,84	-0,04	-2,20
US	4,50	0,05	-1,58
UK	4,46	-0,42	-2,43
Japan	1,32	1,15	19,62

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	75,0	-3,09	5,65
Gold (USD/Onc)	2.758,7	0,82	4,68
Nickel (USD/Ton)	16.045,0	-0,22	3,58
CPO (MYR/Ton)	4.470,0	0,65	-9,24
Tin (USD/Mtr Ton)	30.390,0	2,07	3,74
Coal (USD/Ton)	117,8	0,43	-5,46

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2,75	3,00
Bank Swasta	3,75	4,00
BPD	2,50	2,60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah 1,40% ke level 6.648,14
- Imbal hasil SBN turun -0,04 bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.358
- Rupiah alami pelemahan setelah mendapat kabar pengenaan terhadap tarif impor alumunium dan baja oleh Presiden AS Donald Trump.

Nilai tukar rupiah Indonesia menurun bersama mata uang Asia lainnya seiring dengan penguatan dolar setelah Presiden AS Donald Trump mengancam akan mengenakan tarif pada semua impor baja dan aluminium. Saham lokal turun untuk sesi keempat karena kekhawatiran pertumbuhan ekonomi yang melambat. Asing mencatat *capital outflow* -921 miliar dalam semalam. Selama enam hari perdagangan, asing telah mencatatkan *capital outflow* sebesar -2,390 triliun.

Sementara di pasar obligasi, berdasarkan data dari *Bloomberg* indeks ICBI tercatat turun tipis -0,04% pada perdagangan hari Senin. Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi -0,46% di level Rp16.358 per dollar US.

Market Comment:

Indeks saham gabungan kembali melanjutkan koreksi nya untuk hari keempat diikuti dengan massive nya capital outflow yakni sebesar 921 miliar. Sektor infrastruktur tercatat salah satu sektor pembebangan indeks utama dengan melemah 3,29% diikuti oleh sektor energi sebesar 2,43%. Investor diasumsikan menunggu data ekonomi dari inflasi AS yang dijadwalkan akan dirilis besok. Untuk perdagangan hari ini, tim PLI menilai IHSG tampaknya berpotensi alami technical rebound. Secara aspek teknikal, IHSG memiliki gap down di kisaran level 6.766 – 6.833. Sementara untuk range obligasi 10 tahunan, diestimasikan Yield hari ini akan berkisar diantara 6,7% – 6,8%.

Macroeconomics Updates

Trump Sahkan Tarif 25% untuk Impor Baja dan Aluminium. Presiden Amerika Serikat Donald Trump resmi menaikkan tarif impor baja dan aluminium menjadi 25% tanpa pengecualian untuk menopang industri dalam negeri yang sedang terpuruk. Kebijakan ini berisiko memicu perang dagang di berbagai lini. Melansir Reuters, Selasa (11/2/2025), Trump menandatangani keputusan menaikkan tarif aluminium dari 10% menjadi 25% dan menghapus pengecualian negara dan kesepakatan kuota. Pejabat Gedung Putih mengonfirmasi bahwa kebijakan ini akan berlaku mulai 4 Maret 2025. Kebijakan ini akan berdampak pada jutaan ton baja dan aluminium dari Kanada, Brasil, Meksiko, Korea Selatan, dan negara lain yang sebelumnya mendapat pengecualian tarif. Trump menegaskan bahwa langkah ini bertujuan menyederhanakan aturan perdagangan agar lebih transparan. (Bisnis Indonesia)

Penjualan Ritel UK Melebihi Perkiraan di Bulan Januari. Penjualan ritel di UK naik 2,5% secara tahunan pada Januari 2025, melambat dari kenaikan 3,1% pada Desember. Penjualan barang-barang non-makanan naik 2,5% YoY di bulan Januari, sebuah peningkatan yang signifikan dari penurunan 2,8% pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan ini didorong oleh permintaan yang kuat untuk furnitur, perlengkapan tidur, dan aksesoris rumah. Penjualan makanan juga mengalami pertumbuhan, naik 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun hal ini menandai perlambatan dari kenaikan tahunan sebesar 6,1% yang tercatat pada Januari 2024. (Trading Economics)

Ekspektasi Inflasi Konsumen AS Stabil di 3%. Ekspektasi inflasi konsumen AS untuk tahun depan tetap di 3% selama tiga bulan berturut-turut pada Januari 2025. Sementara itu, ekspektasi inflasi untuk jangka waktu tiga tahun juga stabil di level 3%, dan ekspektasi inflasi untuk lima tahun ke depan naik 0,3 poin persentase menjadi 3%, tertinggi sejak Mei 2024. (Trading Economics)

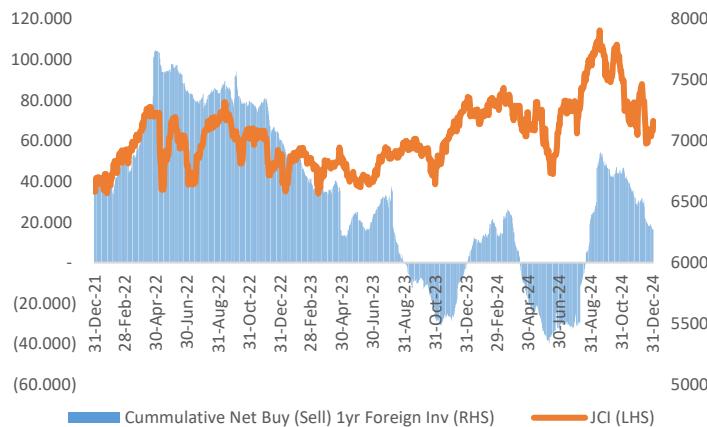
Corporate Actions

EXCL Torehkan Laba Bersih 2024 Tumbuh. PT XL Axiata Tbk (EXCL) telah resmi merilis capaian kinerja tahun buku 2024. Di mana, pendapatan dan laba bersih menorehkan pertumbuhan. Sementara EXCL, sebagaimana dalam laporan konsolidasian yang dipublikasi berhasil mencetak pendapatan tumbuh sebesar 6% menjadi Rp34,40 triliun secara yoy, EBITDA menguat 13% secara yoy mencapai Rp17,88 triliun, dengan EBITDA margin melambung menjadi 52%. Alhasil, performa laba bersih EXCL pun melejit 45% menjadi Rp1,85 triliun dengan ARPU naik menjadi Rp43 ribu berkat katalis kenaikan tarif data sebesar 9%. Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini menyampaikan bahwa keberhasilan kinerja EXCL di sepanjang 2024 tidak lepas dari perseroan dalam meningkatkan efisiensi di setiap lini bisnis dengan cermat. (Investor Daily)

Latinusa (NIKL) Tekan Kerugian Jadi Rp304,06 Juta Sepanjang 2024. PT Pelat Timah Nusantara Tbk. (NIKL) atau Latinusa mencatatkan kerugian sebesar USD18.852 atau sekitar Rp304,06 juta (asumsi kurs Rp16.129,03 per dolar AS) sepanjang tahun 2024. Posisi rugi itu relatif menyusut dari pencatatan pada periode yang sama tahun sebelumnya di level USD3,66 juta atau sekitar Rp56,40 miliar (asumsi kurs Rp15.384 per dolar AS). Berdasarkan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2024, NIKL menghimpun penjualan sebesar USD155,72 juta, terkoreksi cukup lebar dari posisi penjualan pada 2023 sebesar USD171,08 juta. Sementara itu, NIKL mencatat beban pokok penjualan sepanjang 2024 sebesar USD146,33 juta, lebih rendah dari posisi beban pada tahun sebelumnya di level USD169,5 juta. (Bisnis Indonesia)

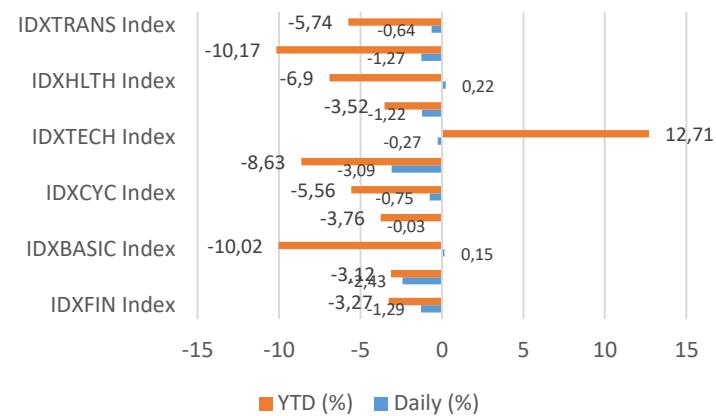
Indosat (ISAT) Cetak Laba Bersih Rp4,91 Triliun Sepanjang 2024. PT Indosat Tbk. (ISAT) atau Indosat Ooredoo Hutchison mencetak laba bersih Rp4,91 triliun sepanjang tahun 2024. Jumlah laba bersih Indosat sepanjang 2024 tercatat naik 8,97% menjadi Rp4,91 triliun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4,5 triliun. Dalam info memonya, manajemen ISAT menjelaskan profitabilitas ini menegaskan kesehatan keuangan ISAT yang solid dan kapasitasnya untuk menghasilkan pengembalian yang substansial bagi pemangku kepentingan. Peningkatan laba bersih ini salah satunya didorong dari peningkatan pendapatan ISAT sepanjang 2024 sebesar 9,09%. Pendapatan ISAT naik dari Rp51,2 triliun pada 2023 menjadi Rp55,88 triliun pada 2024. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



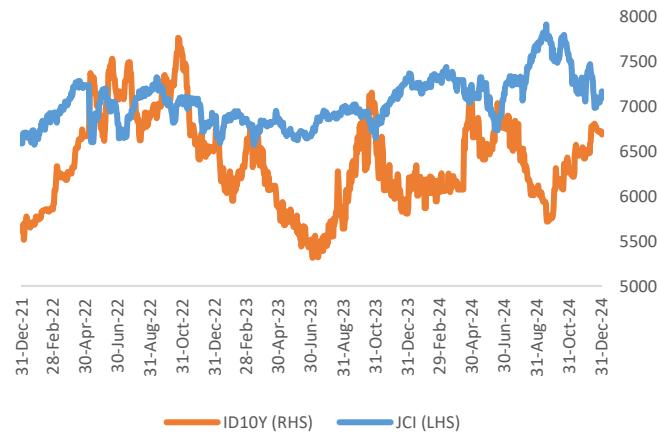
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



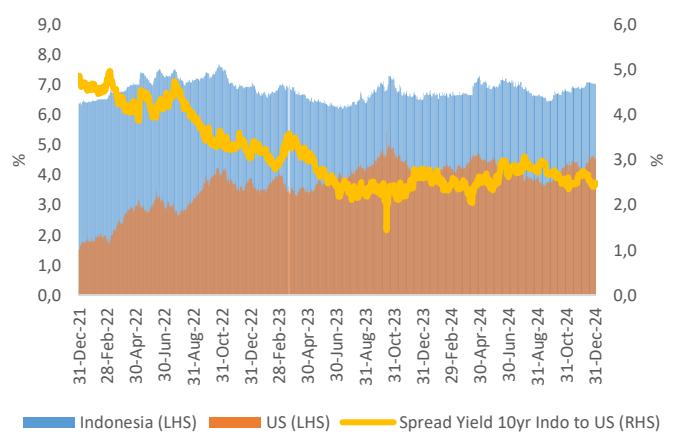
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



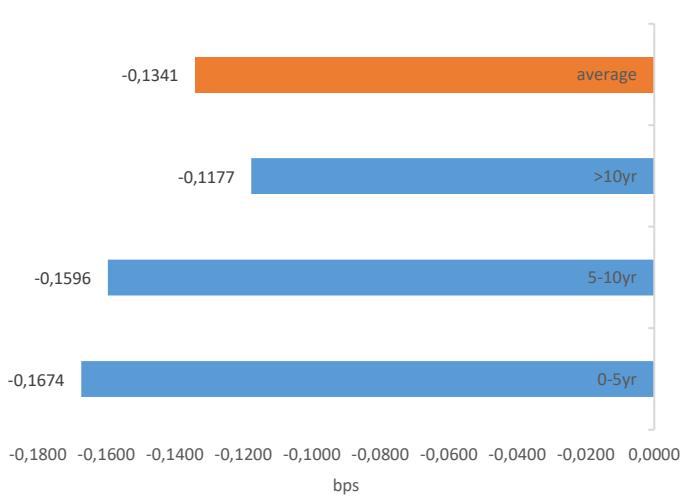
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



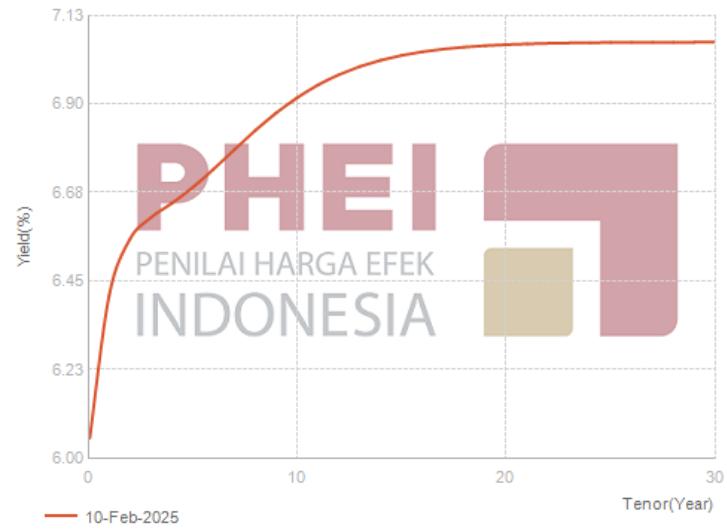
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



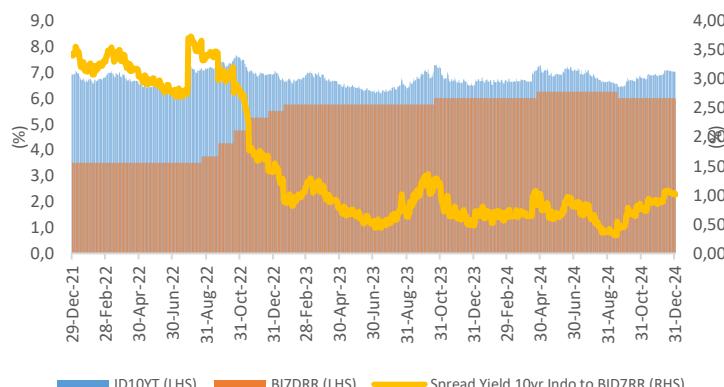
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



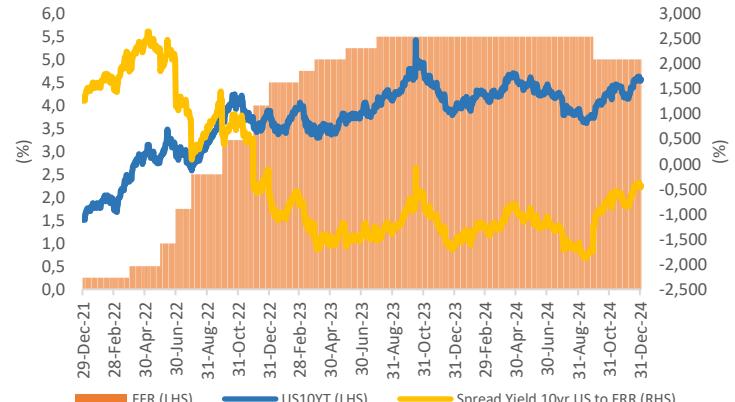
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	INDX	110	84	30.95%
2	FMII	550	440	25.00%
3	LION	595	476	25.00%
4	SHIP	975	780	25.00%
5	KONI	1,565	1,255	24.70%
6	ARGO	885	710	24.65%
7	PTRO	3,49	2,88	21.18%
8	OBAT	685	590	16.10%
9	ECII	238	210	13.33%
10	MCAS	1,16	1,04	11.54%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MMIX	153	202	-24.26%
2	CUAN	9,075	11,325	-19.87%
3	SONA	3,75	4,56	-17.76%
4	AIMS	390	464	-15.95%
5	ISAT	1,92	2,22	-13.51%
6	SSMS	1,845	2,09	-11.72%
7	IOTF	101	114	-11.40%
8	NICE	288	324	-11.11%
9	SAFE	306	344	-11.05%
10	AMOR	575	640	-10.16%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BREN	967	8.39%
2	BBCA	909	7.88%
3	BMRI	896	7.77%
4	PTRO	838	7.27%
5	BBRI	806	6.99%
6	TLKM	389	3.37%
7	CUAN	359	3.11%
8	RAJA	308	2.67%
9	GOTO	298	2.58%
10	TPIA	223	1.93%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	107,73	8.32%
2	PTRO	86,456	6.68%
3	BREN	60,104	4.64%
4	BBRI	45,995	3.55%
5	PSAB	44,886	3.47%
6	BMRI	28,603	2.21%
7	TPIA	26,556	2.05%
8	TLKM	26,471	2.04%
9	BRPT	22,297	1.72%
10	BBCA	20,282	1.57%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,62	99,44	6,65	99,32	6,87	98,34
FR0103	07/15/35	6,84	99,31	6,87	99,08	6,99	98,24
FR0106	08/15/40	7,05	100,66	7,06	100,66	7,21	99,23
FR0107	08/15/45	7,10	100,26	7,09	100,39	7,22	98,99

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,0510	6,1360	6,4563	7,0379	8,3640	6,2340	6,5460	7,1956	8,5255
1	6,4120	6,6265	6,9034	8,2226	9,6592	6,7085	7,0433	8,3841	9,8153
2	6,5560	6,8247	7,1540	8,6908	10,1403	6,9150	7,2861	8,8645	10,3133
3	6,6109	6,9255	7,3201	8,9268	10,4858	7,0240	7,4311	9,1090	10,6826
4	6,6473	7,0172	7,4638	9,1279	10,8190	7,1193	7,5586	9,3122	11,0253
5	6,6875	7,1152	7,5988	9,3246	11,1104	7,2183	7,6854	9,5056	11,3107
6	6,7342	7,2140	7,7236	9,5066	11,3367	7,3176	7,8081	9,6812	11,5223
7	6,7839	7,3054	7,8341	9,6622	11,4974	7,4102	7,9204	9,8293	11,6661
8	6,8324	7,3843	7,9278	9,7868	11,6043	7,4914	8,0175	9,9465	11,7578
9	6,8769	7,4487	8,0044	9,8815	11,6722	7,5590	8,0979	10,0347	11,8137
10	6,9155	7,4993	8,0651	9,9507	11,7137	7,6130	8,1622	10,0986	11,8466

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/02/2025	US	MBA Mortgage Applications	Feb-07	2.2%	--
12/02/2025	US	CPI MoM	Jan	0.4%	0.3%
12/02/2025	US	CPI YoY	Jan	2.9%	2.9%
13/02/2025	US	PPI Final Demand MoM	Jan	0.2%	0.3%
13/02/2025	US	Initial Jobless Claims	Feb-08	219k	217k
14/02/2025	US	Retail Sales Advance MoM	Jan	0.4%	-0.1%
14/02/2025	US	Industrial Production MoM	Jan	0.9%	0.3%
17/02/2025	ID	Imports YoY	Jan	11,07%	--
17/02/2025	ID	Exports YoY	Jan	4,78%	--

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance
Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.